

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Didalam suatu sistem Pemerintahan yang baik sangat diperlukan oleh suatu negara dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaksana pelayanan publik baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah, menanggapi hal tersebut, pemerintah daerah bertujuan untuk memungkinkan daerah mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri agar berdaya dan berhasil dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan yang baik dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Dalam rangka terwujudnya produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian.

Dalam Undang-Undang tersebut dinyatakan dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, adil, dan bermoral tinggi, diperlukan Pegawai Negeri yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan undang-undang dasar 1945. Adapun Kewajiban Pegawai Negeri sebagai mana diatur dalam Pasal 4, undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 yang berbunyi setiap Pegawai Negeri wajib setia dan taat kepada Pancasila, serta wajib menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung No 10 Tahun 2020 tentang pembentukan, organisasi dan tata kerja Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah pada perangkat daerah

Provinsi Lampung, yang tercantum dalam paragraf 1 pasal 193 mengenai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Lampung. hal ini telah terjadi perubahan nomenklatur sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini yang sebelumnya nomenklatur tersebut Unit Pelaksaan Teknis Daerah pengelolaan gelanggang olahraga yang telah dibentuk dari tahun 2010.

Yang beralamatkan di Jalan Sumpah Pemuda PKOR, Way Halim, Perumnas Way Halim, Kedaton, Kota Bandar Lampung. Yang dibentuk dari tahun 2010 dan memiliki 37 pegawai PNS dan 88 pegawai NON PNS.

Produktivitas kerja bagi suatu instansi sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan pada instansi tersebut, Menurut Edy Sutrisno (2019, p. 99) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas merupakan suatu ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, dan keluaran diukur dalam ke-satuan fisik, bentuk dan nilai. Sedangkan Menurut Pettarani (2018) berpendapat bahwa Produktivitas kerja Aparatur Sipil Negara adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Kasubag Bagian Tata Usaha Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung mengenai kemampuan, para pegawai pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi mengenai kemampuan, dalam segi kemampuan dilihat dari fenomena yang ada di lapangan sesuai dengan tupoksi pegawai mengenai produktivitas dalam hal Pendataan mengenai permasalahan yang ada pada sarana dan prasarana di masing – masing tempat seperti kontruksi bangunan dan alat – alat fasilitas olahraga, Penyusunan mengenai penyusunan data tersebut diatas yang nantinya akan disampaikan ke Dinas Pemuda Dan

Olahraga Provinsi Lampung sebagai bahan untuk penyusunan kebutuhan anggaran sarana dan prasana tersebut, Pemeliharaan yang dilakukan para petugas secara rutin selalu menjaga kebersihan lingkungan yang ada di masing – masing sarana dan prasarana serta pengaturan terhadap masyarakat pengguna.

Dalam hal ini setiap pegawai telah mampu menjalankan tugas – tugas tersebut yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari tugas-tugas tersebut dilakukan oleh bagian kepala seksi teknis dan kepala seksi pelayanan beserta staff-staff nya. Mengenai semangat kerja, semangat kerja yang dilakukan oleh para pegawai yang berada di Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) pengelolaan kawasan pusat olahraga dapat dilihat dari penjelasan diatas mereka mampu menjalankan tugas – tugasnya sehingga dapat terlihat semangat kerja di Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) tersebut telah tercapai, mengenai mutu, mutu yang ada pada para pegawai disana dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat pengguna sarana dan prasarana tentunya terlihat daripada kepuasan para pengguna menyangkut kualitas sarana yang digunakan dan prosedur administrasi diperoleh dengan cepat oleh pihak pengguna.

Mengenai efisiensi, efisiensi dalam melaksanakan tugas tentunya terkait dengan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana olahraga anggaran yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa Produktivitas kerja para pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1. 1**

**Target Dan Realisasi Retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) UPTD  
Sarana Dan Prasarana Olahraga Dispora Provinsi Lampung Per Bulan  
Pada Tahun 2019**

No	Bulan	Target	Realisasi
1	Januari	8.400.000	6.500.000
2	Febuari	8.400.000	4.200.000
3	Maret	8.400.000	4.150.000
4	April	8.400.000	64.900.000
5	Mei	8.400.000	750.000
6	Juni	8.400.000	3.200.000
7	Juli	8.400.000	5.900.000
8	Agustus	8.400.000	-
9	Septeember	8.400.000	7.850.000
10	Oktober	8.400.000	4.100.000
11	November	8.400.000	6.300.000
12	Desember	8.400.000	4.400.000
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>100.800.000</b>	<b>112.250.000</b>

Sumber: UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung, 2020

Berdasarkan Tabel 1. 1 Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung telah menerapkan standar untuk mengukur produktivitas yang dilakukan oleh para pegawai yang terdiri dari beberapa pendapatan pada tahun 2019 tersebut telah mencapai target hal ini dapat dilihat dari total keseluruhan pada tabel diatas dengan pemberian target sebesar 100.800.000 dan total target pendapatan yang terrealisasi sebesar 112.250.000 adapun realisasi yang cukup tinggi pada bulan april sebesar 64.900.000 hal ini dikarenakan banyak nya penyewaan gedung-gedung tersebut sehingga menimbulkan pendapatan pada bulan april cukup tinggi dan pada bulan agustus tidak mendapatkan realisasi dikarenakan tidak adanya penyewaan/pemakaian pada gedung tersebut, dengan keterangan tersebut dapat dilihat bahwa produktivitas pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung tersebut sudah cukup baik oleh karena itu produktivitas pada UPTD pengelolaan kawasan pusat olahraga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar pencapaian target perbulan dapat terrealisasi dan hasil dari pencapaian yang dilihat dari total keseluruhan tersebut dapat stabil atau bahkan menjadi lebih meningkat.

Berkaitan dengan hal diatas upaya – upaya lain yang dilakukan dalam pencapaian target PAD adalah melaksanakan koordinasi, pendokumentasian serta penyebarluasan informasi atau publikasi terhadap para pihak pengguna sarana dan prasarana tersebut secara umum, namun para pihak pengguna dimaksud memiliki kewajiban memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 14 Tahun 2019 tentang Retribusi Daerah.

Pegawai yang mampu menjalankan Produktivitas Kerja dengan baik sangat dipengaruhi oleh Motivasi yang telah diberikan kepada para pegawai hal ini didukung penelitian yang dilakukan Pettrani (2018) yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Produktivitas Kerja Aparatur Sipil Negara.

Sehubungan dengan penjelasan diatas salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai adalah Motivasi, Motivasi kepada para pegawai merupakan kewajiban dari setiap pemimpin apabila dilakukan dengan baik dapat menyebabkan para pegawai dapat menjalankan produktivitas kerja dengan efektif sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan didalam instansi.

Menurut Eddy Sutrisno (2019, p. 146) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi juga sering diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Sedangkan menurut Pettrani (2018) Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau dengan kata lain pendorong semangat kerja. Dengan demikian pemberian motivasi yang baik merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas sesuai dengan yang telah ditetapkan pada UPTD tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kasubag Bagian Tata Usaha Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga

Dispora Provinsi Lampung mengenai Motivasi mengungkapkan bahwa hubungan atasan kepada bawahan terjalin dengan baik dan harmonis hal ini dapat dilihat dari tidak adanya kesenjangan antara atasan kepada bawahan dimana atasan memberikan motivasi kepada para pegawai untuk bekerja dengan baik serta menggunakan potensi yang ada pada diri pegawai masing-masing, fasilitas yang diberikan kepada para pegawai telah terpenuhi dan gaji yang diterima oleh setiap pegawai dapat memenuhi kebutuhan hidup serta para pegawai telah merasa lingkungan kerja aman dan nyaman sehingga dapat memberikan dampak untuk peningkatan Produktivitas Kerja dalam pencapaian target PAD pertahun pada UPTD pengelolaan kawasan pusat olahraga tersebut.

Dari penjelasan diatas penulis beramsumsi bahwa Motivasi pada UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung telah diberikan dengan baik karena setiap pegawai mampu menjalankan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada UPTD tersebut. Selain itu variabel lain yang dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja adalah Pelatihan. Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Rosalia (2018) bahwa Pelatihan dapat mempengaruhi Produktivitas Kerja.

Pelatihan dapat memberikan kesempatan para pegawai untuk mengembangkan keahlian dan kualitas dalam bekerja. Hal ini bertujuan agar para pegawai mengerti apa yang seharusnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan, setiap pegawai memiliki keahlian masing – masing terkadang sering terjadi penempatan tugas tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki seorang pegawai pada saat terjadi perpindahan tempat bekerja, maka dari itu penting bagi instansi untuk melakukan pelatihan agar pegawai baru maupun yang lama mampu menjalankan pekerjaan secara maksimal.

Menurut Rosleny Marliani (2015, p. 178) Pelatihan adalah peningkatan kinerja individu dalam jabatan atau fungsi saat ini, dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja

tertentu, terperinci dan rutin, yaitu latihan menyiapkan para pegawai (tenaga kerja) untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang. Pada prinsipnya Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawab. Pelatihan lebih terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggung jawab individu yang bersangkutan saat ini.

Sedangkan menurut Rosalia (2018) Pelatihan Kerja adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, dimana pegawai mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam mencapai tujuan instansi, Pelatihan kerja memiliki orientasi membantu pegawai mencapai keahlian atau kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pelatihan yang telah dijalankan oleh UPTD pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispor propinsi lampung. Pada Pelatihan Kerja tersebut telah di jadwalkan oleh inatansi dalam 1 bulan sekali. Program Pelatihan ini sangat berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada UPTD pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispor propinsi lampung karena pengetahuan, dan keahlian para pegawai bekerja akan berdampak positif terhadap pelaksanaan pekerjaannya. Berikut Pelatihan yang di selenggarakan UPTD pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora propinsi lampung pada tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Pelatihan yang di Selenggarakan UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat**  
**Olahraga Dispora Provinsi Lampung**

No	Materi Pelatihan Pegawai	Tujuan	Instruktur
1.	Pendataan anggaran	Agar permasalahan yang ada pada sarana dan prasarana di masing – masing tempat seperti kontruksi bangunan dan alat – alat fasilitas olahraga dapat dijalankan dengan baik.	Koordinator Teknis

2.	Penyusunan	Agar setiap pegawai mampu melakukan penyusunan data tersebut diatas yang nantinya akan disampaikan ke Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Lampung sebagai bahan untuk penyusunan kebutuhan anggaran sarana dan prasana tersebut	Koordinator Teknis
3.	Pemeliharaan	Para petugas secara rutin selalu menjaga kebersihan lingkungan yang ada di masing – masing sarana dan prasarana.	Koordinator Teknis
4.	Cara melakukan publikasi terhadap para pengguna	Agar para pegawai dapat melakukan pelayanan terhadap para pengguna dengan proses permohonan dari pihak pengguna dan diatur penjadwalan agenda kegiatan masing – masing oleh pihak pengguna	Koordinator Pelayanan

*Sumber: UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispota Propinsi Lampung 2020*

Dapat dilihat dari tabel di atas Penulis dapat berasumsi bahwa Pelatihan Kerja pada UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispota Propinsi Lampung telah berjalan dengan maksimal hal tersebut dapat dilihat dari hasil kerja mereka dalam melakukan pekerjaannya, dalam hal ini jenis pelatihan yang digunakan oleh UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispota Propinsi Lampung adalah jenis pelatihan keahlian bagian teknis dan pelayanan terhadap para masyarakat pengguna . Keberhasilan dalam Pelatihan Kerja ditentukan oleh beberapa indikator, penulis menghubungkan masalah Pelatihan dengan indikator Pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai pelatihan pada UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispota Provinsi Lampung Pelatihan yang ditetapkan oleh UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispota Propinsi Lampung telah berjalan dengan efektif, hal itu dapat dilihat dari arahan Instruktur atau Koordinasi dari koordinator kepada para pegawai telah disampaikan dengan baik pada saat Pelatihan. Dalam metode pelatihan penyampaian metode pada saat Pelatihan dapat dipahami oleh setiap pegawai

dan waktu Pelatihan telah berjalan dengan baik, Tujuan Pelatihan yaitu membantu para pegawai agar lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam bekerja. Sehingga para pegawai mampu merealisasikan target pertahun pada UPTD Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

Berdasarkan uraian latar belakang penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI UNIT PELAYANAN TEKNIS DAERAH PENGELOLA KAWASAN PUSAT OLAHRAGA DISPORA PROVINSI LAMPUNG”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD)) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung?
2. Apakah ada Pengaruh Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung?
3. Apakah ada Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Subjek penelitian ini adalah Pegawai Pada Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung. Dengan jumlah 37 pegawai.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Objek penelitian ini adalah Motivasi, Pelatihan Kerja, dan Produktivitas Kerja Pada Pegawai kantor Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung yang beralamat di Jalan Sumpah Pemuda PKOR, Way Halim, Perumnas Way Halim, Kedaton, Kota Bandar Lampung.

### **1.3.4 Ruang Lingkup Waktu**

Waktu yang ditentukan untuk penelitian ini adalah waktu yang berdasarkan pada kebutuhan penelitian yang mulai dilaksanakan pada bulan maret 2020 sampai dengan bulan agustus 2020.

### **1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang Lingkup Ilmu Penelitian ini adalah Peraturan Perundangan yang berlaku pada Instansi tersebut dan keilmuan sumber daya manusia serta Refrensi dari para Ahli yang terkait dengan karya tulis ini.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengaruh Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Unit Peayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.
2. Apakah Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

3. Apakah Pengaruh Motivasi dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Penulis**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung. Serta menambah pemahaman dengan berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan kantor tersebut juga untuk lebih mendukung teori-teori yang telah ada berkaitan dengan masalah yang telah diteliti dan untuk mengimplementasikan serta memperbanyak ilmu pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan.

### **1.5.2 Bagi Instansi**

Bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran mengenai Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai.

### **1.5.3 Bagi Institusi**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Pengelola Kawasan Pusat Olahraga Dispora Provinsi Lampung dan menambah referensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya.

#### **1.5.4 Bagi Peneliti Berikutnya**

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian sejenisnya pada penelitian yang akan datang dengan variabel independen : Sistem Kerja, Prosedur Kerja dan Job Discription.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **1.6.1 BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang Permasalahan, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

#### **1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi Landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang Motivasi, Pelatihan, Produktivitas Kerja Pegawai, Kerangka Pikir dan Pengembangan Hipotesis.

#### **1.6.3 BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

#### **1.6.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

#### **1.6.5 BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.